

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk mendapatkan laba maksimal. Tujuan perusahaan tersebut sulit dicapai apabila perusahaan tersebut tidak beroperasi secara efisien, sehingga perusahaan tidak mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan sejenis.

Untuk dapat mencapai tujuan perusahaan harus dapat menyediakan jumlah modal yang cukup untuk membiayai kebutuhan operasi perusahaan sehari-hari. Dengan tersedianya modal yang cukup sesuai dengan kegiatan perusahaan maka memungkinkan perusahaan dapat beroperasi secara ekonomis atau efisien dalam rangka meminimalkan kesulitan-kesulitan keuangan.

Faktor modal bagi perusahaan mempunyai arti penting, karena didalam aktifitas sehari-hari setiap perusahaan tidak mungkin terlepas dari faktor tersebut. Misalnya untuk membayar pemasok, pembelian bahan baku, membayar upah buruh, gaji pegawai dan sebagainya. Dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan akan kembali dalam waktu singkat melalui hasil penjualan produk. Dana yang

diperoleh dari hasil penjualan tersebut akan dikeluarkan untuk membiayai operasi selanjutnya. Dengan demikian dana tersebut akan terus berputar dalam perusahaan setiap periode selama perusahaan tersebut berjalan. Dana yang selalu berputar untuk membiayai proses-proses kehidupan perusahaan disebut modal kerja. Periode perputaran modal kerja dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai kembali menjadi kas lagi (Bambang Riyanto, 1990: 55). Kecepatan perputaran komponen-komponen modal kerja dipengaruhi oleh kecepatan perputaran komponen-komponen modal kerja tersebut.

Penentuan besarnya modal kerja tergantung pada dua faktor yaitu : periode perputaran modal kerja dan pengeluaran kas rata-rata tiap harinya. Adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif. Hal seperti ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena kesempatan untuk memperoleh keuntungan hilang, sebaliknya adanya kekurangan modal kerja perusahaan merupakan sebab utama kegagalan bagi perusahaan. Dan modal kerja yang cukup bagi perusahaan memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara efisien. Oleh karenanya modal kerja merupakan masalah yang penting bagi perusahaan. Dalam hal ini pimpinan perusahaan bertanggung jawab atas penentuan besarnya modal kerja

sejauh keberadaannya pada DECODE BERTUNGGA sehingga kemungkinan ketidaklaksanaan atau kekurangan modal kerja dapat dihindari.

Berdasarkan pertimbangan tersebut dan untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal dan modal kerja di dalam perusahaan, maka penulis dalam skripsi ini mengambil judul "ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL PADA PERCETAKAN BIMA DI KUDUS".

1.2. Perumusan Masalah

Telah disinggung di muka, bahwa peranan modal dan modal kerja dalam perusahaan adalah sangat penting karena mempunyai hubungan yang sangat erat dengan operasi perusahaan sehari-hari. Seperti halnya dengan Percetakan Bima di Kudus yang selalu ingin mempertahankan dan mengembangkan usahanya ke arah yang lebih menguntungkan, dengan demikian efisiensi penggunaan modal sangat diperhatikan.

Sehubungan dengan hal tersebut maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah apakah perusahaan telah mengelola modal yang ada secara efisien.

Dari masalah yang ada pada Percetakan Bima maka perlu diadakan pembatasan dalam analisis ini yaitu tentang efisiensi penggunaan modal dan modal kerja.

sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat dipergunakan oleh pimpinan perusahaan untuk menetapkan kebijaksanaan selanjutnya.

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Percetakan Bima telah menggunakan modal dan modal kerjanya secara efisien.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1. Untuk menerangkan teori yang diperoleh dibantu kuliah kadaluhi praktek yang nyata.
2. Sebagai sumbangan informasi dan sumbangan pemikiran untuk bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam penentuan kebijaksanaan penggunaan modalnya dimasa datang.
3. Untuk menambah pengetahuan dalam mempelajari masalah pembelanjaan, khususnya modal dan modal kerja.